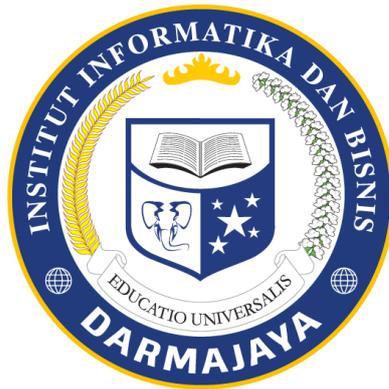


**“PENGEMBANGAN UMKM TEMPE DI DESA KAHURIPAN JAYA
MELALUI INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA ERA
PANDEMI COVID 19”**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Eliyana Sari Ariyanto

1712120054

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

“PENGEMBANGAN UMKM TEMPE DI DESA KAHURIPAN JAYA
MELALUI INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA ERA
PANDEMI COVID 19”

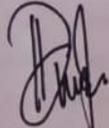
Oleh:

Eliyana Sari Ariyanto 1712120054

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dedi Putra, S.E., M.S. Ak
NIK. 11130309



Pembimbing Lapangan

Sutejo
NIP.-

Ketua Jurusan Akuntansi



Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 01170305

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM.....	3
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	3
1.3.2 Manfaat Bagi Desa Kahuripan Jaya	3
1.3.3 Manfaat Bagi UMKM Tempe	4
1.3.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya	4
1.4 Mitra yang Terlibat	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	6
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	6
2.1.1 Inovasi Pengolahan Tempe Menjadi Kripik Tempe Serta Pembukuan Resep Olahan Tempe.....	6
2.1.2 Pembuatan Brand dan Kemasan.....	8
2.1.3 Pemasaran Melalui Media Sosial.....	9
2.1.4 Pendampingan Sekolah Online Siswa	10
2.1.5 Sosialisasi	10
2.2 Waktu Kegiatan	11
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	11
2.3.1 Pembuatan Inovasi Tempe	11
2.3.2 Pembuatan Brand logo dan Kemasan.....	12
2.3.3 Pembuatan Media Sosial	13
2.3.4 Pendampingan Sekolah Online.....	13
2.3.5 Sosialisasi	14
2.4 Dampak Kegiatan	15
2.4.1 Dampak Bagi UMKM Tempe.....	15
2.4.2 Dampak Bagi Masyarakat Desa Kahuripan Jaya.....	15
BAB III PENUTUP.....	17

3.1	Kesimpulan.....	17
3.2	Saran	18
3.2.1	Untuk Masyarakat Desa Kahuripan Jaya	18
3.2.2	Untuk Intitusi	18
3.3	Rekomendasi	18
	DAFTAR PUSTAKA.....	20
	LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan.....	10
--------------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Hasil Inovasi Tempe	11
Gambar 2.3.2 Hasil Pembuatan Logo	11
Gambar 2.3.3 Hasil Pembuatan Akun Media Sosial	12
Gambar 2.3.4 Pendampingan Sekolah Online	13
Gambar 2.3.5 Sosialisasi Cara Memulai Usaha	13
Gambar 2.3.5 Sosialisasi dan Edukasi Covid 19	14

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kehendaak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 yang berjudul **“PENGEMBANGAN UMKM TEMPE DI DESA KAHURIPAN JAYA MELALUI INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA ERA PANDEMI COVID 19”** ini tepat pada waktunya. Kegiatan PKPM salah satunya dilaksanakan di Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Tujuan dilaksanakan PKPM merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah.

Dalam penyusunan laporan ini, kami banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
3. Ibu Anik Irawati, S.E.,M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB DARMAJAYA.

4. Bapak Dedi Putra, S.E.,M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM yang memberikan bimbingan, petunjuk saran - saran yang sangat berharga.
5. Bapak Sutejo selaku Kepala Desa Kahuripan Jaya beserta jajaran yang telah membantu kegiatan kami selama pelaksanaan PKPM.
6. Seluruh masyarakat desa Kahuripan Jaya yang telah membantu kegiatan di lapangan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Kami berharap semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan PKPM dan penyusunan laporan PKPM selanjutnya.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 25 hari mulai dari tanggal 20 Juli 2020 hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja disaat Pandemi Covid 19.

Desa Kahuripan Jaya mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang. Selain itu, bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, jasa dan peternak. Di era pandemi Covid 19 ini UMKM di Desa Kahuripan Jaya masih ditekuni oleh UMKM tersebut. Masyarakat Desa Kahuripan Jaya mayoritas bekerja sebagai buruh tani yang membuat masyarakat hanya fokus untuk pekerjaan mereka dibandingkan untuk menerusi UMKM Desa Kahuripan

Jaya. Selain itu, kurangnya inovasi dan pemasaran masyarakat Desa Kahuripan Jaya belum mampu mengelola UMKM secara optimal. Hal ini jelas akan membuat nilai jual UMKM menjadi rendah.

Maka dari itu disaat pandemi Covid 19 ini kami mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Kahuripan Jaya dalam mengelola dan memasarkan makanan ringan dalam bentuk kripik tempe. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, inovasi pada produk dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“PENGEMBANGAN UMKM TEMPE DI DESA KAHURIPAN JAYA MELALUI INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA ERA PANDEMI COVID 19”**..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana membangun langkah awal dalam mengembangkan UMKM yang sudah ada di Desa Kahuripan Jaya?
2. Bagaimana membuat inovasi produk pada UMKM tersebut?

3. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media sosial dan pendistribusian produk?
4. Bagaimana cara untuk meningkatkan promosi melalui media sosial?
5. Bagaimana cara membuat kemasan produk yang menarik ?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Kahuripan

Jaya yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

1.3.2 Manfaat Bagi Desa Kahuripan Jaya

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Kahuripan Jaya

yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Kahuripan Jaya.

1.3.3 Manfaat Bagi UMKM Tempe

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Tempe yaitu :

1. Membantu memberikan inovasi baru dari UMKM tempe.
2. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan.
3. Membantu UMKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui
Teknologi.

1.3.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada Desa Kahuripan Jaya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut yang merupakan mitra yang ikut terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kahuripan Jaya:

1. Masyarakat Desa Kahuripan Jaya.
2. Aparat Desa Kahuripan Jaya.
3. Pemilik UMKM Tempe di Desa Kahuripan Jaya.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Inovasi Pengolahan Tempe Menjadi Kripik Tempe Serta Pembukuan Resep Olahan Tempe.

Evert M. Rogers (Suwarno, 2008:9) Pengertian Inovasi adalah suatu ide, gagasan, atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Dalam hal ini saya melakukan inovasi pengolahan tempe menjadi keripik tempe. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survei ke lokasi UMKM tempe yang ada didesa Kahuripan Jaya. Kemudian, kami melakukan wawancara mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan di UMKM tempe tersebut. Dan kenyataan yang didapatkan dalam UMKM tempe tersebut adalah dimana tempe hanya dijual langsung ke pembeli seperti warung sembako, tidak terdapat inovasi dari pengolahan tempe, sehingga UMKM tersebut tidak dapat berkembang dan dikenal secara luas. Mengetahui hal tersebut langkah selanjutnya adalah saya melakukan koordinasi dengan pemilik UMKM tempe dengan memperkenalkan sebuah inovasi yang dapat diproduksi oleh UMKM budidaya tempe tersebut dimana tempe dijadikan sebuah produk dengan nilai jual yang lebih tinggi yaitu “Keripik tempe”.

Adapun peralatan dan bahan yang dibutuhkan serta langkah pembuatan keripik tempe adalah sebagai berikut :

1. Peralatan, Bahan dan Langkah Pembuatan Kripik Tempe.

a. Peralatan

Peralatan yang di butuhkan yaitu kompor gas, tabung gas, wajan, spatula, pengaduk, baskom, pisau, ulekan, cobek dan talenan.

b. Bahan

Bahan yang dibutuhkan yaitu 10 buah tempe, 500 gram Tepung beras, 5 siung bawang putih, 2 sendok ketumbar, 2 sendok garam, 2 buah telur, bumbu perasa, air, dan minyak goreng.

c. Langkah Pembuatan

- Pemotongan: Potong tempe tipis-tipis menggunakan pisau yang tajam.
- Pembuatan bumbu halus: Haluskan ketumbar, garam, bawang putih dengan menggunakan cobek dan ulekan.
- Pembuatan adonan: siapkan wadah baskom, masukan tepung beras, telur, bumbu yang sudah dihaluskan. Tuangkan air kedalam sedikit demi sedikit sekaligus diaduk hingga tercampur rata.

- Penggorengan: Siapkan wajan diatas kompor yang sudah dinyalakan, masukan minyak dan tunggu hingga benar-benar panas. Jika sudah panas celupkan irisan tempe kedalam adonan tepung tadi kemudian goreng kedalam minyak yang sudah panas. Tunggu hingga benar-benar masak sekaligus dibalik agar kering dengan merata. Jika sudah masak dan kering, angkat dan tiriskan.
- Pengemasan: Jika keripik sudah dingin, taburkan bumbu perasa dan siap dikemas.

2.1.2 Pembuatan Brand dan Kemasan.

Kotler dan Amstrong (2012), Kotler dan Amstrong menyatakan bahwa brand atau merek memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen.

Menurutnya merk akan memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang ada di pasar, mengidentifikasi produk-produk mana yang memiliki manfaat lebih, atau produk-produk mana yang sesuai dengan selera konsumen. Ditambah merk juga menyatakan sesuatu tentang konsistensi dan kualitas. Artinya

bila kualitas dan konsistensi suatu merek itu bagus, maka akan sangat mudah diterima oleh konsumen.

Kotler (2009) Menurut Kotler, pengertian branding adalah pemberian nama, istilah, tanda, simbol, rancangan, atau kombinasi dari kesemuanya, yang dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk membedakan dari barang atau jasa pesaing.

Pembuatan merk merupakan sebuah proses awal yang paling utama dilakukan dalam membuat suatu usaha. Karena, merk sangat mempengaruhi dalam identitas sebuah produk tersendiri.

Dalam tahap ini sudah dilakukan, maka pembuatan logo merupakan sebuah proses yang jangan sampai terlupakan. Karena dengan adanya merk disertai dengan logo, maka akan membuat tampilan suatu produk lebih menarik dan pastinya akan mudah diingat oleh konsumen.

Dalam pembuatan logo, kali ini saya menggunakan aplikasi canva.

2.1.3 Pemasaran Melalui Media Sosial

Dalam pemasaran suatu produk melalui sosial media dibutuhkan media pemasarannya. Dalam tahap ini saya menggunakan media sosial yaitu Instagram. Dalam suatu sistem penjualan online termasuk instagram tidak hanya mengandalkan apa yang dijual saja tetapi dalam penjualan online diperlukan gambar produk yang

menarik, sehingga gambar yang diambil untuk di *upload* ke media sosial harus benar-benar menarik.

2.1.4 Pendampingan Sekolah Online Siswa

Pendampingan sekolah/belajar online diikuti oleh siswa SDN 1 Jaya Makmur sebanyak 3 siswa. Bahan pembelajaran yang saya ajarkan bersumber dari guru SDN 1 Jaya Makmur itu sendiri. Dikarenakan pandemi Covid 19 ini, siswa-siswa sekolah diharuskan belajar secara *daring*. Banyak orangtua yang mengeluhkan sekolah secara *daring* ini karena banyak kendala yang dialami orangtua ketika melakukan pendampingan sekolah secara *daring* seperti kurangnya wawasan atau pengetahuan orangtua mengenai penggunaan *smartphone*. Dengan adanya kegiatan PKPM IIB Darmajaya banyak orangtua yang merasa terbantu.

2.1.5 Sosialisasi

Dalam PKPM kali ini dilaksanakan ketika pandemi Covid 19 terjadi, sehingga perlu diadakannya sosialisasi mengenai Covid 19 ini. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar masyarakat mengetahui apa itu Covid 19. Sosialisasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi bisa dengan media seperti *Youtube*. Ketika melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai Covid 19 melalui media sosial diharapkan mampu menjangkau ke seluruh masyarakat Indonesia. Dalam sosialisasi ini saya tidak hanya menyampaikan tentang Covid 19 saja tetapi juga

menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Kahuripan Jaya tentang cara memulai suatu usaha dengan media sosial.

2.2 Waktu Kegiatan

Berdasarkan program-program kegiatan diatas. Berikut waktu kegiatannya:

Waktu	Kegiatan
21-24/7/2020	Pendampingan Sekolah Online
25/7/2020	Sosialisasi
4/8/2020	Kunjungan ke UMKM Tempe
5/8/2020	Pembuatan Inovasi Produk
6/8/2020	Pembuatan Instagram dan Pembuatan Logo
15/8/2020	Foto Produk

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembuatan Inovasi Tempe

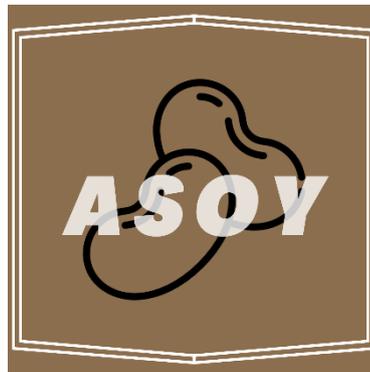
Dengan adanya inovasi tempe tersebut diharapkan mampu memberikan keuntungan lebih bagi pemilik UMKM dan juga masyarakat sekitar. Berikut dokumentasinya:



Gambar 2.3.1 Hasil Inovasi Tempe

2.3.2 Pembuatan Brand logo dan Kemasan

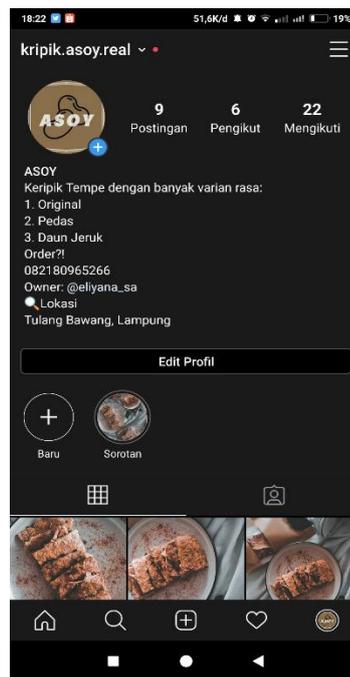
Dalam pembuatan suatu inovasi produk tidak hanya mementingkan rasa dari produk tersebut tetapi juga dibutuhkan tampilan yang mampu membuat pembeli tertarik dengan produk tersebut. Dengan pembuatan logo dan kemasan yang menarik diharapkan mampu menambah tingkat kepercayaan konsumen.



Gambar 2.3.2 Hasil Pembuatan Logo

2.3.3 Pembuatan Media Sosial

Dalam keadaan pandemi Covid 19 ini masyarakat dianjurkan untuk selalu dirumah saja, sehingga banyak masyarakat melakukan aktivitas dimedia sosial salah satunya adalah instagram. Dengan sistem penjualan secara online ini diharapkan mampu menarik banyak konsumen.



Gambar 2.3.3 Hasil Pembuatan Akun Media Sosial

2.3.4 Pendampingan Sekolah Online

Dengan pendampingan sekolah online ini, saya sangat didukung oleh para orangtua/wali dari siswa dikarenakan banyak orang tua yang kurang memiliki pengetahuan mengenai alat elektronik seperti *smartphone*.



Gambar 2.3.4 Pendampingan Sekolah Online

2.3.5 Sosialisasi

Dalam sosialisasi diharapkan dapat membantu seluruh masyarakat Indonesia tentang Covid 19 dan membantu masyarakat Desa Kahuripan Jaya dalam memulai suatu usaha melalui media sosial.



Gambar 2.3.5 Sosialisasi Cara Memulai Usaha



Gambar 2.3.5 Sosialisasi dan Edukasi Covid 19

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Bagi UMKM Tempe

Dalam kegiatan PKPM ini memiliki dampak yang sangat baik bagi pemilik UMKM Tempe di Desa Kahuripan Jaya. Pemilik UMKM merasa dengan adanya inovasi produk dari tempe ini akan memberikan pengaruh positif bagi pendapatan pemilik UMKM itu sendiri.

2.4.2 Dampak Bagi Masyarakat Desa Kahuripan Jaya

Dalam kegiatan PKPM kali ini, masyarakat sangat terbantu dengan adanya sosialisasi tersebut. Dengan adanya sosialisai tersebut banyak masyarakat yang tertarik untuk memulai suatu usaha melalui media sosial. Sehingga masyarakat mampu memberikan pendapatan

tambahan bagi kehidupan sehari-hari masyarakat itu sendiri disaat pandemi Covid 19.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kahuripan Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi disaat pandemi Covid 19 ini. Program yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha tempe di saat pandemi Covid 19 dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Pemilik UMKM Tempe sudah mempunyai logo sendiri.
2. Pemilik UMKM Tempe sudah memiliki penghasialan tambahan dari hasil inovasi yang diberikan.
3. Pemilik UMKM Tempe sudah mempunyai media sosial untuk melanjutkan usahanya.
4. Masyarakat Desa Kahuripan Jaya mengetahui bagaimana cara memulai suatu usaha dengan media sosial.
5. Masyarakat di Indonesia mengetahui mengenai Covid 19.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Kahuripan Jaya

1. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi desa, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun desa dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.
2. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
3. Pengelolaan sumber daya alam harus di kelola secara intergitas agar dapat berjalan dengan maksimal.

3.2.2 Untuk Intitusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mahasiswa serta meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar, melatih mahasiswa berifikir lebih kreatif belajar menjadi pemecahan masalah di dalam masyarakat dan bercermin dan bersyukur karena dapat mengenyam pendidikan tingkat lanjut.

3.3 Rekomendasi

Pihak Institusi dapat merekomendasikan mahasiswanya untuk melaksanakan PKPM di Desa Kahuripan Jaya. Agar Desa Kahuripan Jaya dapat tersentuh oleh keterampilan mahasiswa-mahasiswa IIB Darmajaya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.com/search?q=sejarah+desa+kahuripan+jaya+kabupaten+tulang+bawang&oq=SEJARAH&aqs=chrome.1.69i57j69i59j35i39j0l5.4530j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

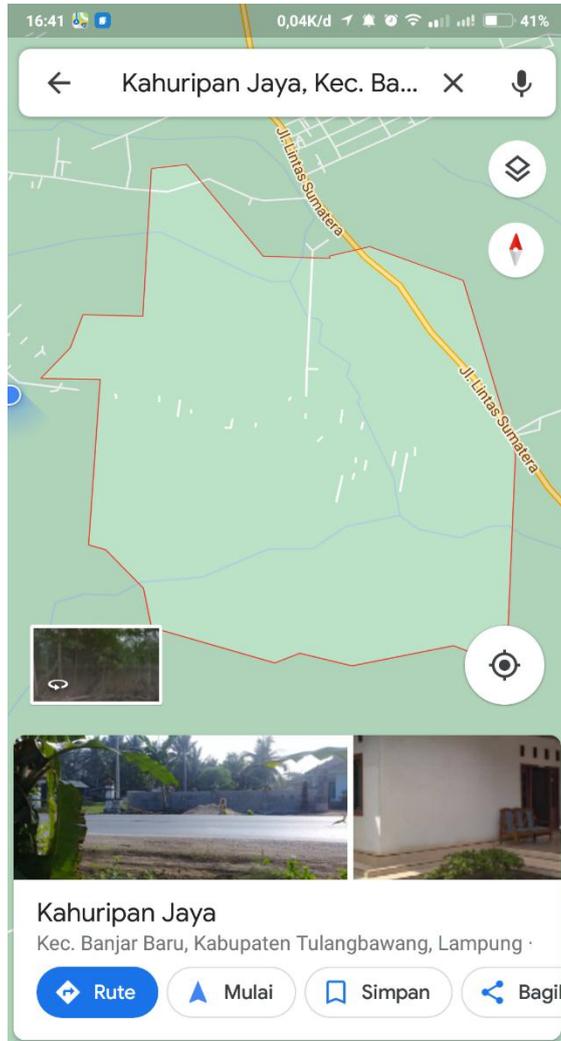
[https://www.jurnal.id/id/blog/semua-tentang-branding-yang-harus-anda-tahu/#:~:text=Menurut%20Para%20Ahli-Kotler%20\(2009\),dari%20barang%20atau%20jasa%20pesaing.](https://www.jurnal.id/id/blog/semua-tentang-branding-yang-harus-anda-tahu/#:~:text=Menurut%20Para%20Ahli-Kotler%20(2009),dari%20barang%20atau%20jasa%20pesaing.)

<https://media.neliti.com/media/publications/107748-ID-pengaruh-citra-merek-dan-kualitas-produk.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Denah Lokasi



Lampiran 2

Bukti-Bukti Kegiatan



Penyerahan Surat Tugas Kepada Kepala Desa Kahuripan Jaya



Sosialisasi Bersama Anggota Kader



Pemasangan Banner di Balai Desa



Membantu Pegawai di Balai Desa



Sosialisasi Kepada Masyarakat Desa Kahuripan Jaya



Pembagian Masker Gratis Kepada Masyarakat Desa Kahuripan Jaya



Kunjungan ke UMKM Tempe di Desa Kahuripan Jaya



Pendampingan Sekolah Online



Foto Produk